

## PENANAMAN KARAKTER BAIK PADA PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI 1 SIBOLANGIT

Rani Farida Sinaga<sup>1)</sup>; Kristi Dwi Ingrid Hutasoit<sup>2)</sup>, Tionopita Sihite<sup>3)</sup>, Friska Yanti Br Purba<sup>3)</sup>, Nurlina<sup>4)</sup>

<sup>1,2,3,4)</sup>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP Nommensen  
e-mail: [ranifarida.sinaga@uhn.ac.id](mailto:ranifarida.sinaga@uhn.ac.id)

### Abstract

Character is a unique characteristic of a person that describes the mental attitude in dealing with something. The purpose of this community service activity is to increase students' understanding of good character. The method applied in this community service activity is by coordination, administrative preparation, socialization, good character training for SMA Negeri 1 Sibolangit students in Deli Serdang Regency. This community service results in understanding and improving the character of each student. Character training is very necessary in this school as a follow-up for students who have low character.

Keywords: *Cultivating, Good Character, Sibolangit*

### Abstrak

Karakter adalah ciri unik seseorang yang menggambarkan sikap mental dalam menghadapi sesuatu hal. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang karakter baik. Metode yang diterapkan dalam kegiatan pengabdian Masyarakat ini dengan cara koordinasi, persiapan administratif, sosialisasi, pelatihan karakter baik bagi siswa SMA Negeri 1 Sibolangit Kabupaten Deli Serdang. Pengabdian Masyarakat ini menghasilkan pemahaman dan peningkatan karakter setiap siswa. Pelatihan karakter sangat perlu dilakukan di sekolah ini sebagai tindak lanjut bagi siswa yang memiliki karakter rendah.

Kata Kunci: *Penanaman, Karakter Baik, Sibolangit*

### PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Sibolangit Kabupaten Deli Serdang sebagai lembaga pendidikan yang bertanggungjawab dalam pengembangan pendidikan menengah khususnya di Kabupaten Deli Serdang dan Sumatera Utara secara umum. Kemajuan dan perkembangan pendidikan menengah sangat tergantung pada perhatian pihak-pihak terkait, begitupun di Kabupaten Deli Serdang. Jika perkembangan sekolah menengah tidak diperhatikan dengan baik, maka pasti jenjang pendidikan formal akan mengalami masalah.

Berdasarkan regulasi di atas, maka SMA Negeri 1 Sibolangit mempunyai legitimasi yang kuat untuk menyelenggarakan pendidikan. Dalam

UU No. 20 tahun 2003 dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat dan bangsa. Jika mengacu pada UU ini, maka kegiatan pendidikan di SMA Negeri 1 Sibolangit harus memperhatikan potensi peserta didik terutama dalam potensi pengetahuan, keterampilan dan sikap. Potensi-potensi tersebut sangatlah berarti untuk peserta didik, khususnya di SMA Negeri 1 Sibolangit.

Dewasa ini, isu yang dianggap menarik dan penting dalam dunia

pendidikan terutama peserta didik tanpa terkecuali peserta didik di SMA Negeri 1 Sibolangit Kabupaten Deli Serdang yakni persoalan karakter peserta didik. Musfiroh (Aunillah, 2011) mengungkapkan bahwa karakter mengacu pada serangkaian sikap (attitudes), perilaku (behaviors), motivasi (motivations), dan keterampilan (skills). Makna karakter itu sendiri sebenarnya berasal dari bahasa Yunani “charassein” yang berarti “to mark” atau menandai dan memfokuskan pada aplikasi nilai kebaikan dalam bentuk tindakan atau tingkah laku, sehingga orang yang tidak jujur, kejam, rakus, dan berperilaku jelek dikatakan sebagai orang berkarakter jelek. Sebaliknya, orang yang perilakunya sesuai dengan kaidah moral dinamakan berkarakter mulia.

Selanjutnya Scerenko (Samani dan Hariyanto, 2012) mendefinisikan karakter adalah ciri-ciri yang membentuk dan membedakan ciri pribadi, ciri etis, dan kompleksitas mental dari seseorang, suatu kelompok atau bangsa”. Sedangkan Marine (Samani dan Hariyanto, 2012) mengambil pendekatan yang berbeda terhadap makna karakter, menurutnya karakter adalah gabungan yang samar-samar antara sikap, perilaku bawaan, dan kemampuan, yang membangun pribadi seseorang “. Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa karakter adalah ciri-ciri yang membedakan antara individu yang satu dengan individu yang lain dalam suatu bangsa dan juga gabungan antara sikap dan perilaku bawaan yang menjadi modal seseorang dalam melangsungkan aktivitas dalam hidup berbangsa dan bernegara. Seseorang dianggap memiliki karakter mulia apabila mempunyai pengetahuan yang mendalam tentang potensi dirinya serta mampu mewujudkan potensi itu dalam

sikap dan tingkah lakunya.

Adapun ciri yang dapat dicermati pada seseorang yang mampu memanfaatkan potensi dirinya adalah terpupuknya sikap-sikap terpuji, seperti penuh reflektif, percayadiri, kritis, analitis, rasional, kreatif-inovatif, bertanggung jawab, berani berkorban, dan suka bergotong royong untuk kepentingan umum. Berdasarkan potensi dan karakter diatas, diharapkan peserta didik khususnya anak didik di SMA Negeri Sibolangit Kabupaten Deli Serdang memiliki karakter yang inovatif, terpuji, tangguh, berakhlak mulai dan bertanggungjawab agar nantinya dapat melangsungkan aktivitas produktif di masyarakat serta berguna bagi bangsa dan negara.

## **METODE**

Adapun yang menjadi tahapan dalam persiapan pelaksanaan kegiatan pengajaran/sosialisasi karakter pada peserta didik di SMA Negeri 1 Sibolangit meliputi. Koordinasi dengan pihak SMA Negeri 1 Sibolangit, Persiapan administratif termasuk spanduk dan materi pengajaran/ sosialisasi, Pengajaran/sosialisasi pentingnya karakter baik bagi peserta didik SMA Negeri 1 Sibolangit Kabupaten Deli Serdang.

Langkah yang dilakukan dalam program ini adalah pengajaran/sosialisasi pentingnya karakter baik bagi peserta didik SMA Negeri 1 Sibolangit dengan output yang diharapkan yakni terbentuknya karakter tangguh peserta didik, menghargai serta menghormati guru dan orang tua, bertanggungjawab, inovatif, jujur, disiplin, suka bekerja keras dan cinta terhadap tanah air. Demi kelancaran program pengajaran/sosialisasi berikut tim pelaksana PKM sebagai penanggung jawab pada sosialisasi tersebut. Adapun timnya sebagai berikut :

**Table 1 Materi dan PIC PkM**

No	Materi	Nama Mahasiswa	Tempat	Waktu
1.	Penjelasan atau pengenalan ragam ataupun jenis jenis karakteristik padapeserta didik diSMA Neger 1 Sibolangit.	Kristi Hutasoit & Nurlina	Ruang kelas X SMA Negeri 1 Sibolangit.	90 Menit
		Tionopita Sihite & Friska Purba	Ruang kelas X SMA Negeri 1 Sibolangit.	90 Menit
2.	Menerapkan hasil pembelajaran ragam ataupun jenis jenis karakteristik padapeserta didik diSMA Neg 1 Sibolangit	Kristi Hutasoit & Nurlina	Ruang kelas X SMA Negeri 1 Sibolangit.	90 Menit
		Tionopita Sihite & Friska Purba	Ruang kelas X SMA Negeri 1 Sibolangit.	90 Menit
3.	Masing-Masing siswa merefleksikan pembentukan jenis-jenis karakteristik didepan kelas.	Kristi Hutasoit & Nurlina	Ruang kelas X SMA Negeri 1 Sibolangit.	90 Menit
		Tionopita Sihite & Friska Purba	Ruang kelas X SMA Negeri 1 Sibolangit.	90 Menit
4.	Pentingnya karakter baik bagi peserta didik sebagai generasi penerus pembangunan bangsa.	Kristi Hutasoit & Nurlina	Ruang kelas X SMA Negeri 1 Sibolangit.	90 Menit
		Tionopita Sihite & Friska Purba	Ruang kelas X SMA Negeri 1 Sibolangit.	90 Menit

### **1. Rencana Keberlanjutan Program**

Keberlanjutan dari program pengabdian masyarakat melalui pengajaran/ sosialisasi ini adalah proses pendampingan yang akan dilakukan oleh pelaksana program melalui kegiatan mengajar dengan topik pendidikan karakter di SMA Negeri 1 Sibolangit Kabupaten Deli Serdang.

### **2. Kelayakan Perguruan Tinggi**

Pelaksanaan kegiatan ini menjadi tugas pokok bagi Lembaga Perguruan Tinggi, dimana pengabdian masyarakat adalah bagian dari tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi, maka beberapa tahun terakhir ini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas HKBP Nommensen Medan aktif dan giat melaksanakan kegiatan pengabdian

masyarakat.

### 3. Jadwal Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan ini di mulai dari tahap persiapan/observasi pada minggu pertama bulan Februari tahun 2024, tahap pelaksanaan pada

minggu kedua bulan Februaritahun 2024 dan tahap penyusunan laporan pada minggu ke empat bulan Februari tahun 2024. Jadwal kegiatan diuraikan dibawah ini:

**Tabel 2. Tabel Jadwal Pengabdian**

No	Jadwal Kegiatan	Bulan Februari			
		Minggu			
		I	II	III	IV
1.	Persiapan/obsevasi	✓			
2.	Koordinasi dengan Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Sibolangit	✓			
3.	Pelaksanaan Pengajaran/Sosialisasi		✓	✓	
4.	Laporan				✓

Pelaksanaan kegiatan ini bertempat di Sekolah SMA Negeri 1 Sibolangit Kecamatan Sibolangit Kabupaten Deli Serdang.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan karakter adalah suatu sistem penamaan nilai-nilai karakter yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun kebangsaan. Pengembangan karakter bangsa dapat dilakukan melalui perkembangan karakter individu seseorang. Akan tetapi, karena manusia hidup dalam lingkungan sosial dan budaya tertentu, maka perkembangan karakter individu seseorang hanya dapat dilakukan dalam lingkungan sosial dan budaya yang bersangkutan. Artinya, perkembangan budaya dan karakter dapat dilakukan dalam suatu proses pendidikan yang tidak melepaskan peserta didik dari lingkungan sosial, budaya masyarakat, dan budaya bangsa. Lingkungan sosial dan budaya bangsa adalah Pancasila, jadi pendidikan budaya dan karakter adalah mengembangkan nilai-nilai Pancasila pada diri peseta didik melalui pendidikan hati, otak, dan fisik.

Pendidikan merupakan bagian penting dari kehidupan manusia yang tak pernah ditinggalkan. Sebagai sebuah proses, ada dua hal asumsi yang berbeda mengenai pendidikan dalam kehidupan manusia. Pertama, bisa dianggap sebagai sebuah proses yang terjadi secara tidak disengaja atau berjalan secara alamiah. Pendidikan bukanlah proses yang diorganisasi secara teratur, terencana, dan menggunakan metode-metode yang dipelajari serta berdasarkan aturan-aturan yang telah disepakati mekanisme penyelenggaraannya oleh suatu komunitas masyarakat (Negara), melainkan lebih merupakan bagian dari kehidupan yang memang telah berjalan sejak manusia itu ada. Pengertian ini menunjuk bahwa pada dasarnya manusia secara alamiah merupakan makhluk yang belajar dari peristiwa alam dan gejala-gejala kehidupan yang ada untuk mengembangkan kehidupannya.

Kedua, pendidikan dianggap sebagai proses yang terjadi secara sengaja, disengaja, dan diorganisasi berdasarkan aturan yang berlaku, terutama perundang-undangan yang dibuat atas dasar kesepakatan masyarakat. Pendidikan sebagai sebuah kegiatan dan proses aktivitas yang disengaja ini merupakan gejala masyarakat ketika sudah mulai disadari pentingnya upaya untuk

membentuk, mengarahkan, dan mengatur manusia sebagaimana dicita-citakan masyarakat terutama cita-cita orang yang mendapatkan kekuasaan. Cara mengatur manusia dalam pendidikan ini tentunya berkaitan dengan bagaimana masyarakat akan diatur. Artinya, tujuan dan pengorganisasian pendidikan mengikuti arah perkembangan sosio-ekonomi yang berjalan. Jadi, ada aspek material yang menjelaskan bagaimana arah pendidikan didesain berdasarkan siapa yang paling berkuasa dalam masyarakat tersebut.

Karakter merupakan perpaduan antara moral, etika, dan akhlak. Moral lebih menitikberatkan pada kualitas perbuatan, tindakan atau perilaku manusia atau apakah perbuatan itu bisa dikatakan baik atau buruk, atau benar atau salah. Sebaliknya, etika memberikan penilaian tentang baik dan buruk, berdasarkan norma-norma yang berlaku dalam masyarakat tertentu, sedangkan akhlak tatanannya lebih menekankan bahwa pada hakikatnya dalam diri manusia itu telah tertanam keyakinan di mana keduanya (baik dan buruk) itu ada. Karenanya, pendidikan karakter dimaknai sebagai pendidikan nilai, pendidikan budi pekerti, pendidikan moral, pendidikan watak, yang tujuannya mengembangkan kemampuan peserta didik untuk memberikan keputusan baik-buruk, memelihara apa yang baik itu, dan mewujudkan kebaikan itu dalam kehidupan sehari-hari dengan sepenuh hati.

Mengacu pada target luaran serta tujuan kegiatan ini, seiring dengan telah dilaksanakan kegiatan Pengabdian yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik di SMA Negeri 1 Sibolangit Kabupaten Deli Serdang tentang pentingnya karakter dalam menyikapi dan melanjutkan aktivitas kehidupan di masa yang akan datang. Adapun hasil yang telah dicapai dalam pelaksanaan dalam pengabdian tersebut adalah sebagai seperti

meningkatkan pemahaman peserta didik SMA Negeri 1 Sibolangit, Kabupaten Deli Serdang tentang karakter, yang menjadi pedoman mereka dalam melangsungkan aktivitas di masa yang akan datang. meningkatnya kesadaran peserta didik SMA Negeri 1 Sibolangit, kabupaten Deli Serdang tentang pentingnya perilaku terpuji guna keberlangsungan aktivitas hidup di masa yang akan datang serta untuk keperluan pembangunan sumber daya manusia (SDM) khususnya di Kabupaten Deli Serdang.

## **SIMPULAN**

Pelaksanaan pengabdian penanaman karakter baik pada peserta didik di SMA Negeri 1 Sibolangit, Kabupaten Deli Serdang sangatlah berguna. Melalui pengabdian ini dan dengan menggunakan model penyuluhan dapat membangun kesadaran bagi peserta didik di SMA Negeri 1 Sibolangit, Kabupaten Deli Serdang betapa pentingnya karakter terpuji dalam kehidupan ditengah-tengah masyarakat. Selain itu, Pengabdian ini bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik SMA Negeri 1 Sibolangit, Kabupaten Deli Serdang agar kelak bisa menyesuaikan dengan perkembangan, terutama perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dan menjadikan mereka sebagai warganegara yang berkarakter terpuji dan tangguh.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Akhmad Sudrajad. (20 Agustus 2010). *Tentang Pendidikan Karakter Seminar Nasional 2010 —Character Building for Vocational Education* | *Jur. PTBB, FT UNY 5 Desember 2010* 9  
<https://akhmadsudrajad.wordpress.com/2010/09/15/konseppendidikankarakter/>.
- Albertus, Doni Koesoema, (2010). *Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*, Jakarta: PT. Grasindo, h. 5.
- Battisich Victor. (2011) *Character Education, Prevention, and Positive Youth*

- Development*[http://www.character.org/wp-content/uploads/2011/12/White\\_Paper\\_Battistich.pdf](http://www.character.org/wp-content/uploads/2011/12/White_Paper_Battistich.pdf)
- Cubukcu, Zuhul. (2012). *The Effect of Hidden Curriculum on Character Education Process of Primary School Students*. <http://eric.ed.gov/?id=EJ987859>
- Elkind, D, H & Sweet, F. (2004). *You Are A Character Educator*. Artikel [http://www.goodcharacter.com/Article\\_4.html](http://www.goodcharacter.com/Article_4.html)
- Grey Tiffany. (2009). *Character Education in Schools*. Article ESSAI, Vol. 7 [2009]Published by DigitalCommons@C.O.D., 2009. <http://dc.cod.edu/cgi/viewcontent.cgi?article=1116&context=essai>
- Gunawan Heri. (2003). *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Koesoema Doni A. (2010). *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Modern*. (Jakarta:Grasindo, 2007), h. 80
- Lickona, T, Schaps, E & Lewis, C. (2003) *CEP's Eleven Principles of Effective Character Education*. Washington, DC: Character Education Partnership.